

**TEMPAT SERAM SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN
IMAJINASI MELALUI FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**Arya Rizal Afrianto
2011067031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

TEMPAT SERAM SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN IMAJINASI MELALUI FOTOGRAFI EKSPRESI


Disusun oleh:

Arya Rizal Afrianto
2011067031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 19 DEC 2024


Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji



Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030117505


Syaifudin, M.Ds.
NIDN. 0029056706

Penguji Ahli


Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0622108903

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001



SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arya Rizal Afrianto

Nomor Induk Mahasiswa : 2011067031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : **Tempat Seram sebagai Objek Penciptaan Imajinasi melalui
Fotografi Ekspresi**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Yang menyatakan,


Arya Rizal Afrianto

2011067031

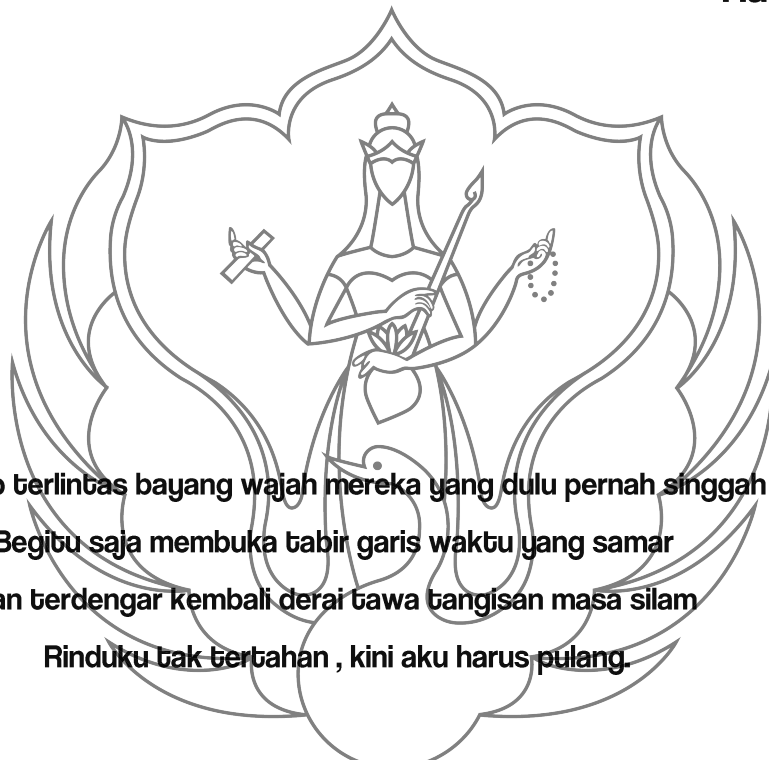
HALAMAN PERSEMBAHAN

Di Persembahkan dengan setulus hati

Kepada kedua orang tua:

(Almarhumah) Soekaryawanti Irianah

Hardjito



Sekejap berlintas bayang wajah mereka yang dulu pernah singgah
Begitu saja membuka tabir garis waktu yang samar
Dan terdengar kembali derai tawa tangisan masa silam
Rinduku tak tertahan , kini aku harus pulang.

TCATT - Tapak Tilas Kerinduan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir penciptaan dengan judul *"Tempat Seram Sebagai Objek Penciptaan Imajinasi Melalui Fotografi Ekspresi"*. Skripsi ini disusun sebagai bagian salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sebagai mahasiswa Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses pengkaryaan dan penulisan skripsi ini, penulis telah menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi penelitian, kreativitas, maupun teknis. Namun, berkat bimbingan, dukungan, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kekuatan, serta rahmat dan hidayah-Nya;
2. Ayah (Hardjito), Almarhumah Mama (Soekaryawantu Irianah), dan mas Arya yang telah menemani, mengiringi, dan mendoakan perjalanan penulis sampai bisa berada di titik sejauh ini;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

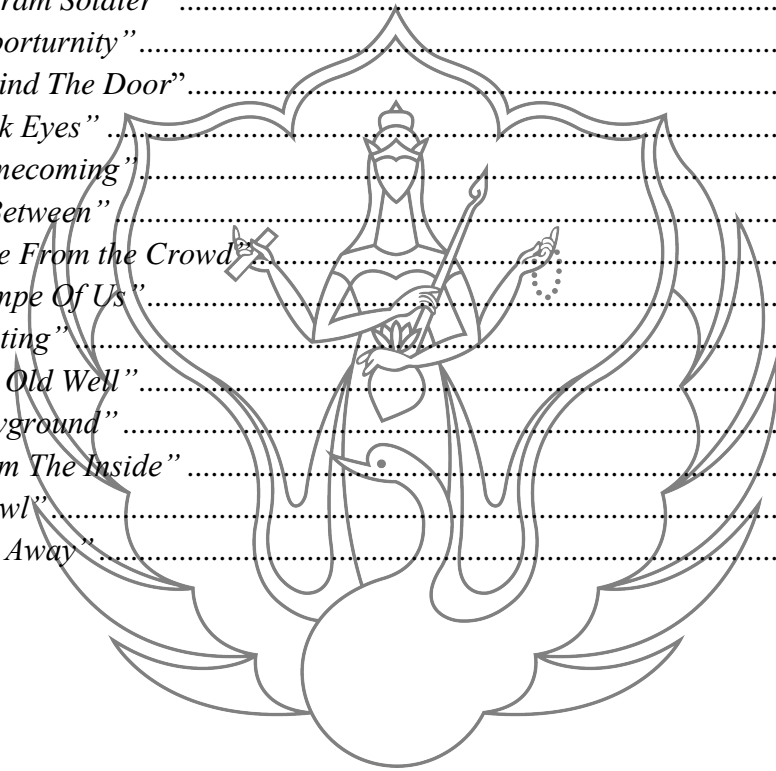
5. Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Syaifudin, M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.;
7. Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan bimbingan, kritik serta saran selama masa revisi skripsi berlansung;
8. Zulisah Maryani, M.A. selaku Dosen/Wali yang telah membimbing dan membantu dalam proses akademik;
9. Arsa Kilau, Farrel Agung, Abbiyu Ramadhani, Mas Alain yang sudah menemani dan membantu sepanjang proses pengkaryaan;
10. Penghuni KOSMER (fikri, windi, alex, safin) dan rekan-rekan Team WARAS & Kontrakin (Iril, Tara, Holotz, Mamang, Fahri, Uqi) yang telah kebersamai selama proses penciptaan skripsi;
11. Alvine Yudania yang sudah menemani, memberi dukungan, dan selalu kebersamai dalam pengerjaan skripsi;
12. Rekan-rekan Jurusan Fotografi angkatan 2020 (Ventoga) serta Staff Jurusan Fotografi yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan sampai pengerjakan skripsi;
13. Teman-teman Pameris PEKAN FOTOGRAFI SEWON #16 (Kikoy, Blek, Rio, Seno, Mizan, Rifqi) yang telah membantu dan menemani sepanjang pelaksanaan pameran

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II	7
LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan teori.....	7
B. Tinjauan Karya.....	9
BAB III	16
METODE PENCIPTAAN	16
A. Objek Penciptaan	16
B. Metode Penciptaan.....	18
C. Proses Perwujudan	22
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Ulasan Karya.....	36
B. Pembahasan Reflektif	88
BAB V	89
PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
KEPUSTAKAAN	92
LAMPIRAN	93

DAFTAR KARYA

Karya 1 “ <i>The Rise</i> ”	39
Karya 2 “ <i>Lonely</i> ”	41
Karya 3 “ <i>Old House</i> ”	43
Karya 4 “ <i>Forbidden Door</i> ”	45
Karya 5 “ <i>Favorite Space</i> ”	47
Karya 6 “ <i>Hallway</i> ”	49
Karya 7 “ <i>Veranda</i> ”	51
Karya 8 “ <i>Now You See Me</i> ”	53
Karya 9 “ <i>Mataram Soldier</i> ”	55
Karya 10 “ <i>Opportunity</i> ”	58
Karya 11 “ <i>Behind The Door</i> ”	60
Karya 12 “ <i>Look Eyes</i> ”	63
Karya 13 “ <i>Homecoming</i> ”	65
Karya 14 “ <i>In Between</i> ”	67
Karya 15 “ <i>Hide From the Crowd</i> ”	69
Karya 16 “ <i>Glimpe Of Us</i> ”	71
Karya 17 “ <i>Waiting</i> ”	73
Karya 18 “ <i>The Old Well</i> ”	76
Karya 19 “ <i>Playground</i> ”	78
Karya 20 “ <i>From The Inside</i> ”	81
Karya 21 “ <i>Crawl</i> ”	84
Karya 22 “ <i>Far Away</i> ”	86

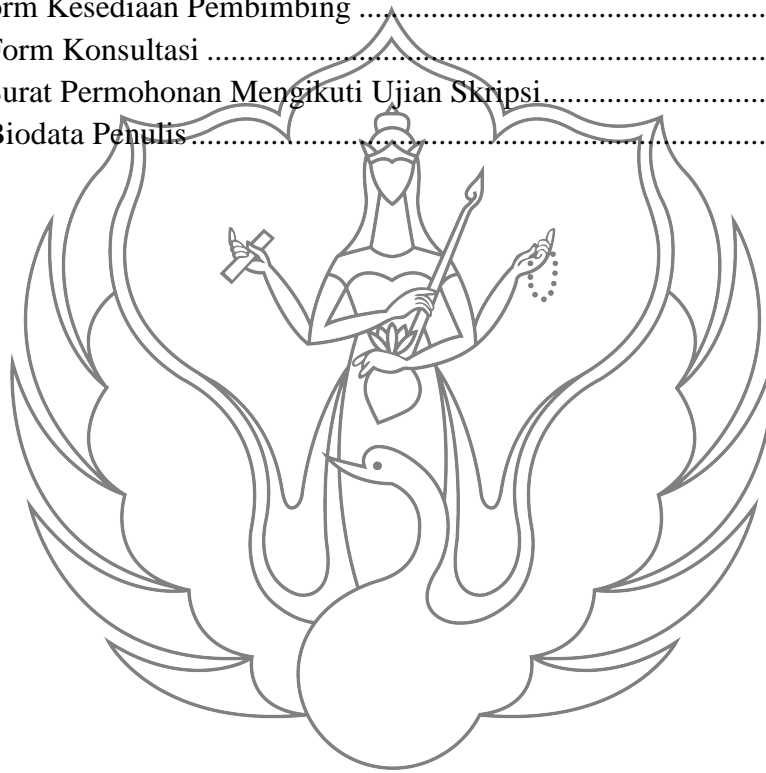


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 " <i>Light Paint A Yeti</i> "	9
Gambar 2. 2 " <i>Light Paint A Yeti</i> "	10
Gambar 2. 3 " <i>Light A Ghost</i> "	11
Gambar 2. 4 " <i>Light A Ghost</i> "	12
Gambar 2. 5 " <i>Yellow taxi in a gray city</i> "	13
Gambar 2. 6 " <i>Red Bus</i> "	13
Gambar 2. 7 " <i>Abandoned Planet</i> "	15
Gambar 3. 1 Kamera Fuji Film X – T200.....	23
Gambar 3. 2 Kamera Canon Eos Rp.....	24
Gambar 3. 3 Lensa Canon RF 24 – 105	24
Gambar 3. 4 Light Stick.....	25
Gambar 3. 5 Senter LED.....	26
Gambar 3. 6 Flash Godox TT 600	26
Gambar 3. 7 Trigger Godox X2T.....	27
Gambar 3. 8 Tripod Fotopro X5C.....	27
Gambar 3. 9 Laptop Lenovo Z-40.....	28
Gambar 3. 10 Kartu Memori Sandisk 32 GB.....	28
Gambar 3. 11 Tangkapan Layar Adobe Photoshop	31
Gambar 3. 12 Tangkapan Layar Adobe Photoshop	32
Gambar 3. 13 Tangkapan Layar Adobe Photoshop	32
Gambar 3. 14 Tangkapan Layar Adobe Photoshop	33
Gambar 3. 15 Tangkapan Layar Adobe Photoshop	33
Gambar 3. 16 Tangkapan Layar Adobe Photoshop	34
Gambar 3. 17 Bagan Rencana Penciptaan Karya	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses Pemotretan	93
Lampiran 2. Layout Display	94
Lampiran 3. Dokumentasi Sidang.....	95
Lampiran 4. Dokumentasi Tinjauan Karya.....	96
Lampiran 5 Poster Sosial Media	97
Lampiran 6. Poster	98
Lampiran 7. Sampul Photo Book.....	99
Lampiran 8. Sampul Katalog	100
Lampiran 9. Form Kesiediaan Pembimbing	101
Lampiran 10. Form Konsultasi	103
Lampiran 11. Surat Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi.....	106
Lampiran 12. Biodata Penulis.....	109



Tempat Seram Sebagai Objek Penciptaan Imajinasi Melalui Fotografi Ekspresi

ABSTRAK

Arya Rizal Afrianto
2011067031

Rasa takut terhadap tempat seram merupakan salah satu perasaan yang dirasakan oleh manusia. Perasaan takut tidak muncul begitu saja; kondisi lingkungan sekitar yang terdapat banyak tempat seram memicu adanya cerita menyeramkan mengenai tempat tersebut yang sudah terbiasa terdengar sedari kecil. Cerita tersebut mempengaruhi pola pikir keluarga yang turut mempercayai adanya hal-hal menakutkan pada tempat yang ditinggalkan dan terbengkalai, sehingga muncul larangan dari orang tua untuk mendekati tempat tersebut. Tujuan dari penciptaan ini adalah memvisualisasikan perasaan takut terhadap tempat seram sebagai objek penciptaan imajinasi melalui sebuah sosok tidak kasat mata yang seringkali terbayang ketika berada pada tempat seram dengan menggunakan fotografi ekspresi. Manfaat dari penciptaan ini adalah menyingkirkan rasa takut terhadap tempat seram melalui proses eksplorasi langsung guna mengimajinasikan perasaan tersebut melalui medium fotografi ekspresi. Teori yang digunakan dalam penciptaan ini adalah fotografi ekspresi dengan eksplorasi teknik *light painting*. Metode yang digunakan dalam penciptaan ini adalah observasi, studi pustaka, eksplorasi, dan perwujudan yang bertujuan untuk menghasilkan dan mengoptimalkan sebuah karya agar sesuai dengan keinginan. Berkat penciptaan karya ini, rasa takut terhadap tempat tersebut perlahan memudar, disertai munculnya perspektif baru yang menunjukkan bahwa rasa takut, cemas, serta khawatir yang dirasakan sebelum memulai proses penciptaan tidak terbukti.

Kata kunci: Rasa takut, imajinasi, fotografi ekspresi, *light painting*

Spooky Places as Objects of Creation Imagination through Expression Photography

ABSTRACT

Arya Rizal Afrianto
2011067031

Fear of scary places is one of the feelings felt by humans, the feeling of fear does not just appear. The condition of the surrounding environment where there are many spooky places triggers creepy stories about the place that have been heard from childhood. These stories influence the mindset of families who also believe in the existence of scary things in abandoned and neglected places, so there is a prohibition from parents to approach the place. The purpose of this creation is to visualize the feeling of fear of scary places as an object of imagination through an invisible figure that is often imagined when in a scary place using expression photography. The benefit of this creation is to get rid of the fear of scary places through a direct exploration process to imagine these feelings through the medium of expression photography. The theory used in this creation is expression photography with the exploration of light painting techniques. The methods used in this creation are observation, literature study, exploration, and realization which aim to produce and optimize a work to be in accordance with the wishes. Thanks to the creation of this work, the fear of the place slowly fades, accompanied by the emergence of a new perspective that shows that the fear, anxiety, and worry felt before starting the creation process is not proven.

Keywords: *Fear, imagination, expression photography, light painting*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perasaan takut yang dialami manusia merupakan suatu hal yang wajar dan pasti dimiliki oleh semua orang walau bentuknya berbeda-beda. Menurut Sopa (2011) perasaan adalah sebuah wadah penghubung antara dunia pikiran dengan dengan dunia fisik. Melalui perasaan, manusia mampu melauai batasan fisiknya sendiri. Sedangkan takut menurut Sarwono (2009) adalah sebuah emosi mendasar yang dialami oleh manusia dan dapat muncul jika ada sesuatu yang mengancam individu tersebut. Karya ini didasari oleh perasaan takut, cemas, serta khawatir ketika berada ditempat yang dianggap sebagai tempat menyeramkan, khususnya saat malam hari. Tempat tersebut merupakan ruang-ruang yang ditinggalkan, seperti rumah kosong yang terbengkalai dan hotel yang sudah lama tidak beroperasi.

Perasan takut dan cemas tidak muncul begitu saja, kondisi lingkungan sekitar yang terdapat banyak tempat ditinggalkan dan terbengkalai memicu adanya cerita menyeramkan mengenai tempat tersebut yang sudah terbiasa terdengar sedari kecil. Cerita yang disampaikan tidak hanya mencakup sejarah dari tempat tersebut, tetapi juga pengalaman individu yang telah merasakan gangguan ketika berada di tempat tersebut. Rangkaian cerita tersebut mempengaruhi pola pikir keluarga yang turut mempercayai adanya hal-hal menakutkan pada tempat

yang ditinggalkan dan terbengkalai, sehingga muncul larangan dari orang tua untuk mendekati tempat tersebut. Cerita dan larangan tersebut, terpatri dalam ingatan dan terus terbawa hingga saat ini. Sejalan dengan itu Fatmawati (2016) menjelaskan pendidikan dan bimbingan yang diberikan oleh keluarga adalah pola pemahaman yang berlangsung secara berkesinambungan sepanjang waktu.

Rasa takut bisa menghinggapi semua manusia yang ada di dunia ini. Secara khusus, terhadap ruang yang sudah ditinggalkan sejak lama. Rasa takut tersebut tercipta berkat suasana yang dirasakan ketika melintas atau saat berada secara langsung di tempat tersebut. Tempat-tempat tersebut memiliki sebuah rentetan peristiwa yang menjadi penguat mengapa tempat tersebut bisa dianggap sebagai tempat menyeramkan, baik sebelum tempat tersebut ditinggalkan atau terbengkalai, maupun saat masih aktif sebagaimana mestinya. Pemilihan tempat-tempat seram pada penciptaan karya ini juga mengacu pada informasi yang diperoleh melalui platform media sosial, yang sering kali membagikan cerita, pengalaman, serta rekomendasi mengenai lokasi-lokasi seram, informasi tersebut mencakup narasi dari berbagai pengguna, baik dalam bentuk teks, gambar, maupun video, yang menggambarkan suasana dan pengalaman mereka ketika berada di tempat tersebut.

Dalam penciptaan karya ini, rasa takut terhadap tempat seram digunakan sebagai landasan utama untuk menciptakan suatu imajinasi akan sosok tidak kasat mata yang kerap kali terbayang ketika berada pada

tempat seram. Sosok tidak kasat mata adalah suatu bentuk yang tidak dapat di lihat dan di bayangkan secara pasti bagaimana bentuk dan wujudnya. Syarafuddin (2010) menjelaskan bahwa sosok tidak kasat mata adalah makhluk yang memiliki eksistensi nyata, tetapi tidak dapat dilihat oleh manusia biasa karena keterbatasan fisik dan dimensi indera manusia. Namun bayangan akan sosok tersebut bisa dimunculkan di kepala melalui tayangan yang pernah terekam di ingatan melalui sebuah media rekam seperti film *horror* yang sudah pernah ditonton sebelumnya. Rangkaian adegan pada film tersebut sudah terlebih dahulu menggambarkan dan memberi sebuah atribut bagaimana bentuk dari sosok tidak kasat mata tersebut. Sehubungan dengan hal itu, Kusrini (2009) mengemukakan bahwa Imajinasi memungkinkan hal-hal tak kasat mata, seperti gendruwo, mempunyai gambaran atau atribut sebagai sebuah sosok tinggi besar, berwarna hitam dan memiliki taring. Gambaran tersebutlah yang nantinya akan ditangkap secara visual.

Gambaran dan imajinasi akan sebuah sosok tidak kasat mata inilah yang akan diimplementasikan menjadi sebuah karya fotografi melalui eksplorasi teknik *light painting*. Eksplorasi merupakan penjelajahan lapangan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Dengan kegiatan eksplorasi kita dapat memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru (Wijaya, 2020:397).

Imajinasi adalah sebuah kemampuan untuk menciptakan gambaran, ide, atau konsep yang tidak hadir secara langsung dihadapan

kita. Imajinasi melibatkan kemampuan untuk memberikan gambaran atas sesuatu yang tidak nyata. Menurut Prayoga dan Anshori (2024), Imajinasi memberikan kesempatan untuk menjelajahi dan mencoba konsep-konsep baru yang mungkin belum pernah terpikirkan sebelumnya. Imajinasi dapat mencakup berbagai aspek, termasuk visualisasi, kreativitas, dan pemikiran abstrak.

Pada proses penciptaan karya tugas akhir ini memilih pendekatan fotografi ekspresi sebagai acuan untuk berkarya. Fotografi ekspresi mempunyai acuan pada pendekatan yang mempunyai tujuan untuk mengabadikan dan menangkap momen emosional dan perasaan dari sebuah subjek. Tidak sekedar menangkap sebuah momen, fotografi ekspresi juga berfokus untuk mengekspresikan sebuah momen emosional atau perasaan yang terjadi pada kondisi tertentu.

Dalam proses menciptakan suatu karya, diharapkan bahwa hasilnya dapat menampilkan fenomena artistik sebagai medium ekspresi untuk mengungkapkan ide melalui imajinasi visual dalam fotografi (Rusli, 2016:93). Salah satu teknik fotografi yang bisa menjadi medium dalam berekspresi adalah teknik fotografi *light painting* yang dilakukan secara langsung di tempat tersebut. Teknik *light painting* biasa dilakukan pada malam hari atau dalam kondisi yang cukup gelap dengan menggerakkan sumber cahaya, seperti lampu, lilin, hingga obor (Putra, 2015). Warna dan bentuk yang dihasilkan dalam teknik *light painting* adalah wujud dari imajinasi guna melawan rasa takut terhadap tempat seram. Imajinasi yang

dimaksud adalah bentuk sosok tidak kasat mata yang diciptakan dalam keadaan mata terpejam saat menggerakkan sebuah alat berbentuk senter, dimana dengan kondisi seperti itu, gambaran akan sosok tidak kasat mata semakin mudah untuk dibayangkan. Hal itu juga bertujuan agar bisa merasa tenang dan bisa menghadapi segala rasa takut yang menghinggapinya ketika berada di tempat tersebut.

B. Rumusan Penciptaan

Perasaan takut, cemas dan khawatir ketika berada di tempat seram menjadi landasan utama dalam pembuatan skripsi penciptaan seni fotografi ini. Rumusan penciptaan pada penciptaan karya fotografi ini adalah bagaimana memvisualkan rasa takut terhadap tempat seram sebagai sebuah objek penciptaan imajinasi melalui pendekatan fotografi ekspresi dengan teknik *light painting*.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari skripsi penciptaan karya seni ini adalah memvisualkan perasaan takut terhadap tempat seram sebagai objek penciptaan imajinasi melalui fotografi ekspresi dengan menggunakan teknik *light painting*

2. Manfaat

- a. Menyingkirkan rasa takut terhadap tempat seram melalui proses eksplorasi langsung guna mengimajinasikan perasaan tersebut melalui medium fotografi ekspresi;
- b. Memberikan perspektif baru bahwasanya tempat-tempat seram tidak semenakutkan seperti yang selama ini telah dibayangkan;
- c. Menambah inspirasi serta referensi untuk penciptaan karya fotografi ekspresi di program studi fotografi;
- d. Memperluas keberagaman dalam penciptaan karya seni fotografi, khususnya sebagai medium melawan sebuah rasa takut terhadap tempat seram melalui fotografi ekspresi.

